

ABSTRAK

Korosi didefinisikan sebagai proses perusakan pada permukaan logam yang disebabkan oleh reaksi kimia dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi antara lain adanya reaksi redoks, temperatur, zat pengotor, kontak dengan elektrolit, pH dan metalurgi. Pada bahan pipa Galvanis dilakukan pengujian korosi menggunakan larutan $\text{H}_2\text{SO}_4 + \text{H}_2\text{O}$ sebagai media korosifnya. Larutan pengujian korosi dengan mengambil sampel potongan Pipa Galvanis dan menggunakan larutan $\text{H}_2\text{SO}_4 + \text{H}_2\text{O}$ tersebut diaduk bersama dengan potongan sample pipa Galvanis menggunakan $\text{H}_2\text{SO}_4 + \text{H}_2\text{O}$ dengan Variasi 10% + 90%, 20% + 80% dan 30% + 70% selama 90, 120 dan 150 Menit. Dari hasil pengujian korosi, terjadi korosi yang dilihat melalui pengujian celup. Adanya pengaruh pH dan penetrasi klorida adalah penyebab terjadinya korosi . Selain itu campuran larutan dan lama waktu perendaman saat pengujian juga menjadi salah satu factor terjadinya korosi. Selama pengujian korosi, spesimen mengalami kehilangan berat sebesar 0,38-0,88 gram.

Kata Kunci : *Baja Galvanis*, Larutan H_2SO_4 , *Pencelupan/Perendaman*, Korosi Merata, Laju Korosi.